

ABSTRAK

Melihat peralatan dan metode kerja yang digunakan tukang kusen dalam menyelesaikan pekerjaannya terutama dalam pembuatan kusen jendela, sangat disayangkan jika di jaman yang modern ini masih ada tukang kusen yang bekerja dengan cara yang sangat tradisional. Dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari tukang kusen sendiri, Diharapkan dengan memperhatikan segi ergonomis dari tukang kusen, mereka dapat bekerja dengan lebih baik, dapat meningkatkan pendapatan mereka dan dapat bekerja dengan lebih nyaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur waktu baku setiap tahap pembuatan kusen jendela, menentukan Posisi *bottle neck* dan membandingkan metode kerja lama dan metode kerja baru.

Hasil penelitian dalam pembuatan kusen jendela ini menunjukkan bahwa dengan metode kerja yang lama terjadi posisi *bottle neck* pada elemen kerja pemahatan dengan besar waktu baku 16.5178 menit, sedangkan pada metode kerja baru posisi *bottle neck* terjadi pada elemen kerja perakitan dengan besar waktu baku sebesar 15.0041 menit yang kedua hal tersebut terjadi karena tempat pegangan pahatan manual yang keras sehingga pekerja selalu mengalami kesakitan, sehingga pekerja sering istirahat dan output yang dihasilkan kecil.

Sedangkan pada metode kerja baru jumlah tukang kusen pada elemen kerja perakitan terlalu banyak yang disebabkan karena terlalu banyaknya waktu menganggur. Dari pengujian rata – rata bahwa rata –rata waktu siklus metode kerja lama dan metode kerja baru relative sama untuk elemen kerja satu sampai elemen kerja tiga dan elemen kerja tujuh, sedangkan untuk elemen kerja empat sampai elemen kerja enam dan elemen kerja delapan mengalami perbedaan.